

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang akan dikaji kebenarannya, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan data dan analisis data.

Metode penelitian yang dijelaskan Arikunto (1997, hlm. 151) yaitu: “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.” Ada beberapa metode yang bisa dipergunakan dalam suatu penelitian, di antaranya historis, deskriptif, dan eksperimen, berkaitan dengan masalah penelitian ini adalah metode eksperimen. tentang metode eksperimen dijelaskan oleh Arikunto (2007, hlm. 207) sebagai berikut:

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang akan di teliti.

Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti ada atau tidaknya pengaruh aktivitas ritmik dengan menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar di SMK 1 PGRI Lembang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk merencanakan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti, dalam mendukung tercapainya suatu tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan penelitian. Arikunto (2006, hlm. 130) menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah: “ Keseluruhan objek penelitian.” Sedangkan Sugiyono (2009, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dari pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah SMK 1 PGRI Lembang.

2. Sampel

Mengenai sampel menurut Surakhmad (1998, hlm. 3) yaitu: “ Sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.” Lebih lanjut lagi Sugiyono (2009, hlm. 118) menjelaskan bahwa:

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.

Sesuai dengan penjelasan tersebut di atas, penulis memilih dan

menentukan sebagian dari populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian, penentuan sampel dengan maksud untuk mengurangi populasi yang terlalu banyak jumlahnya. Mengenai berapa besarnya sampel tidak ada ketentuan yang jelas berapa jumlahnya yang akan diteliti yang diambil dari populasi, maka syarat utama dari sampel tersebut adalah mewakili dari populasi yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (2007, hlm. 107) berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka jika subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika semua jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan data.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah acak atau random sampling Sugiyono (2009, hlm. 82) menjelaskan bahwa “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Jadi dalam penelitian ini penulis memilih siswa kelas XI (sebelas) untuk membandingkan antara kelompok aktivitas ritmik dengan menggunakan media audio visual dan kelompok aktivitas ritmik tidak menggunakan media audio visual sebanyak 40 orang dengan masing-masing kelompok 20 orang.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar dalam aktivitas ritmik dilaksanakan pada :

- a. Tempat penelitian : SMK 1 PGRI Lembang
- b. Waktu penelitian : 10 Januari – 10 februari 2013
- c. Intensitas pertemuan : 3 kali dalam seminggu
- d. Jumlah pertemuan : 16 kali pertemuan

Pelaksanaan dilakukan 3 kali dalam seminggu, sesuai dengan pendapat Juliantine, dkk (2007, hlm. 3. 5) mengatakan bahwa “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi latihan 3 hari/ minggu, sedangkan lamanya latihan paling sedikit 4-6 minggu.” Oleh sebab itu peneliti melakukan pertemuan sebanyak 3 kali dalam seminggu, penelitian ini dilakukan selama 16 kali pertemuan.

D. Desain Penelitian dan Langkah_langkah Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test and Post-test Comparative Control* yaitu kelompok diberi tes awal untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya kedua kelompok diberi *treatment* (perlakuan) yang berbeda antara kelompok *eksperimen* dan kelompok *control*. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai tes akhir. Perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* diasumsikan merupakan dari *treatment* atau *eksperimen*. dari penjelasan tersebut peneliti menetapkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak. Mekanisme penelitian dari dua kelompok tersebut digambarkan dalam table 3.1 di bawah ini:

A	O ₁	X ₁	O ₂
B	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3.1
Desain Penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 86)

Keterangan :

O₁ : Test awal yang dilakukan pada kelompok eksperimen

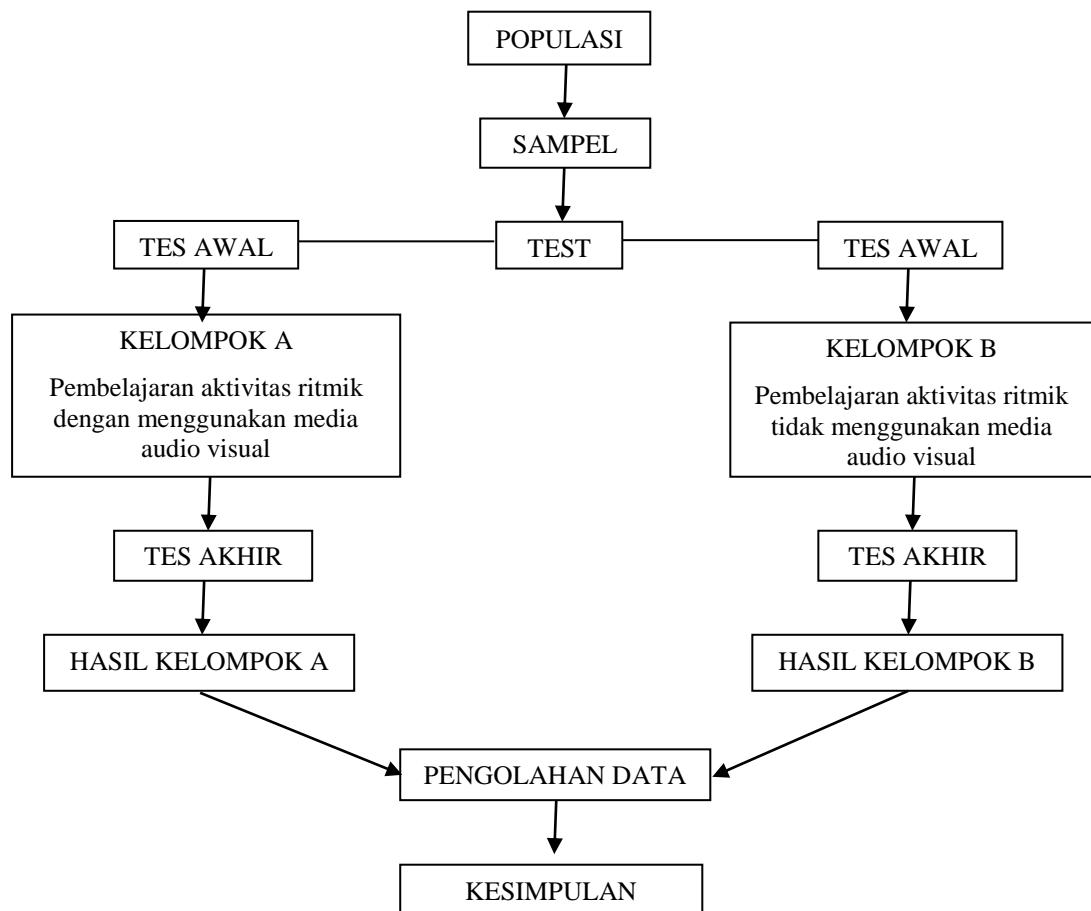
O₂ : Test akhir dilakukan pada kelompok kontrol

- A : Kelompok eksperimen dengan menggunakan media audio visual
B : Kelompok kontrol dengan tidak menggunakan media audio visual
O₃ : Test awal yang dilaksanakan pada kelas eksperimen
O₄ : Test akhir yang dilaksanakan pada kelas kontrol
X₁ : Perlakuan dengan menggunakan media audio visual
X₂ : Perlakuan dengan tidak menggunakan media audio visual

Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis deskripsikan sebagai berikut: setelah masalah penelitian, hipotesis, dan instrument penelitian ditetapkan, selanjutnya adalah menetapkan populasi sebagai sumber data.

Dalam hal ini tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data yaitu hanya menggunakan sebagian wakil dari populasi yang disebut sampel. Setelah sampel penelitian ditetapkan, selanjutnya adalah melaksanakan tes awal untuk mengetahui data awal dari masing-masing kelompok. Kelompok A diberikan perlakuan berupa pembelajaran aktivitas ritmik dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelompok B diberikan perlakuan berupa pembelajaran aktivitas ritmik dengan tidak menggunakan media audio visual. Setelah masa perlakuan atau treatment berakhir, selanjutnya diadakan tes akhir untuk mengetahui data hasil perlakuan kedua kelompok. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul selanjutnya diadakan pengolahan dan analisis data yang hasilnya digunakan sebagai dasar atau landasan dalam menetapkan kesimpulan penelitian.

Secara skematis, langkah-langkah penelitian tersebut tersusun dalam gambar berikut:



Gambar 3.2
Langkah-Langkah Penelitian

E. Instrument Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrument. Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur data. Menurut Arikunto (2002, hlm. 126) menjelaskan bahwa: “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan metode.” Berdasarkan pengertian tersebut, untuk memperoleh data hasil penelitian berupa peningkatan kemampuan keterampilan siswa digunakan instrument penelitian berupa tes kemampuan, dan tes yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes

- a) *Pre test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta pelaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik dengan menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual. Hasil *pre test* akan digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa antar kelompok aktivitas ritmik dengan menggunakan musik dan kelompok aktivitas ritmik tidak menggunakan musik pada aktivitas ritmik cha-cha.
- b) *Post test* digunakan untuk mengukur kemampuan dan membandingkan peningkatan keterampilan aktivitas ritmik pada kelompok penelitian sesudah pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan musik pada pembelajaran aktivitas ritmik dan di kelas kontrol dengan tidak menggunakan musik pada pembelajaran aktivitas ritmik. Tes yang dilakukan pada *post test* sama dengan tes yang dilakukan pada *pre test*.

Indikator penilaian keterampilan aktivitas ritmik senam cha-cha menurut Rukamna (2009, hlm. 121) dengan tes diatas yang akan di paparkan dibawah ini :

2. Tes Keterampilan Aktivitas Ritmik Cha-Cha

Tujuan dari adanya prosedur pelaksanaan tes dan pengukuran adalah agar tes tidak salah dalam melakukan tes yang sesungguhnya, sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar dipahami. Tes yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah tes keterampilan aktivitas ritmik cha-cha, dan hasil nilai yang diperoleh adalah proses penampilan aktivitas ritmik cha-cha yang dilakukan siswa tersebut sesuai dengan indikator penampilan yang telah ditentukan .

Adapun indikator penilaian keterampilan gerak pada aktivitas ritmik cha-cha, maka instrument yang diterapkan untuk tes awal dan tes akhir menggunakan instrument menurut Rukamna (2009, hlm. 121). Dengan indikator penilaian adalah sebagai berikut:

- A. Pola gerak :
1. Sesuai dengan ketentuan gerak
 2. Sesuai dengan ketentuan ruang
 3. Sesuai dengan ketentuan arah
 4. Sesuai dengan ketentuan waktu
- B. Irama :
1. Jika sesuai dengan irama/ketukan
 2. Jika sesuai dengan tempo irama
 3. Jika sesuai dengan karakter musik
 4. Jika konsisten pada irama
- C. Fleksibilitas :
1. Kelentukan
 2. Keseimbangan
 3. Seni gerak
 4. Estetika/keindahan
- D. Kontinuitas :
1. Kesenambungan gerak
 2. Keserasian kesinambungan gerak dengan irama/ketukan
 3. Penjiwaan
 4. Penghayatan

Kriteria penilaian :

Nilai 1, Jika muncul satu indikator

Nilai 2, Jika muncul dua indikator

Nilai 3, Jika muncul tiga indikator

Nilai 4, Jika muncul empat indikator

Tabel 3.1
Instrument Penilaian Keterampilan Aktivitas Ritmik
Rangkaian Koordinasi Gerakan Berirama

Kriteria Penilaian	Nilai				Keterangan
	1	2	3	4	
Pola Gerak Irama Fleksibilitas Kontinuitas					1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Sumber, Dea (2013, hlm. 43) Skripsi Sarjana UPI

F. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, pada saat data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan menganalisis data tersebut melalui pendekatan statistika. Adapun pengertian statistika menurut Nurhasan adalah suatu cara untuk mengatur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah dan menganalisis data serta memberikan arti atau makna dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Sumber : Bambang dan Jajat. (2012, hlm. 76).

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

$\sum X_i$ = jumlah skor

n = jumlah sample

2. Menghitung simpangan baku menurut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Sumber : Bambang dan Jajat. (2012, hlm. 76).

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

\sum = Jumlah dari

\bar{X} = rata-rata nilai X

X_i = Nilai rata-rata

Angga Yogaswara, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKTIVITAS RITMIK SMK 1 PGRI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah sampel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji normalitas Liliefors.

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{\bar{X}_1 - X}{S}$$

Sumber : Bambang dan Jajat. (2012, hlm. 85).

Keterangan :

\bar{X} : Rata- rata sampel

S : Simpangan baku sampel

- b. Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian hitung peluang. $F(Z_i) = P(Z < Z_1)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi dinyatakan oleh $S(Z_1)$ maka :

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

Sumber : Bambang dan Jajat. (2012, hlm. 85).

- d. Hitung selisih $F(Z_1) - F(S_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .
Sebuah L_0 ini dengan nilai kritis L yang diambil dari tabel taraf nyata yang dipilih kriteria pengujian normalitas Liliefors adalah :

- Hipotesis ditolak apabila $L_o > L$ tabel (0,05)
Kesimpulan adalah populasi berdistribusi tidak normal
- Hipotesis diterima apabila $L_o < L$ tabel (0,05)
Kesimpulan adalah populasi berdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dari dua varians yang berbeda, dalam pengujian homogenitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{Sb2 \text{ (varianter besar)}}{Sb2 \text{ (varianter kecil)}}$$

Sumber : Bambang dan Jajat. (2012, hlm. 113).

Setelah didapatkan nilai *Fhitung* maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *Ftabel* dengan rumus :

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

mencari nilai *Ftabel* dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan criteria pengujian sebagai berikut :

Jika *Fhitung* \geq *Ftabel* berarti data tidak homogen

Jiika *Fhitung* \leq *Ftabel* berarti data homogen

5. Mengadakan uji kesamaan dengan uji t pada tingkat kepercayaan 0,05 dengan tingkat kebebasan ($n_1 + n_2 - 2$)

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sumber : Bambang dan Jajat. (2012, hlm. 113).

Keterangan:

t : Nilai t hitung yang dicari

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel pertama

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel kedua

S : Simpang baku gabungan

n_1 : Banyaknya sampel kelompok 1

Angga Yogaswara, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKTIVITAS RITMIK SMK 1 PGRI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n_1 : Banyaknya sampel kelompok 2